

TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS: MANAJEMEN SUMBER DAYA TI DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Teduh Daffa Maulana, Adi Ananda Setya Nugroho, Bagus Adi Suryaputra, Anita Wulansari

Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur

Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

22082010196@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tinjauan literatur sistematis adalah metode untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan sistematis yang diperoleh melalui identifikasi, evaluasi, analisis, dan sintesis penelitian. Dalam konteks pendidikan ini tinjauan literatur sistematis memiliki peran dalam memahami informasi manajemen sumber daya teknologi informasi (TI). Dengan menggunakan metode SLR penelitian yang dibahas dapat berupa penelitian yang spesifik dan relevan, hal ini agar mempermudah dalam pembuatan SLR nantinya. SLR dapat dilakukan dengan review dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis, yang setiap tahapannya mengikuti langkah - langkah yang sudah ditentukan dari awal pembuatan SLR. Pada awal pencarian dibatasi dengan 500 jurnal, Kemudian dilakukan peninjauan dan menyaring kembali 15 jurnal yang tersisa menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga menghasilkan 7 jurnal yang sesuai dengan ketentuan. Metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah survei untuk menjawab pertanyaan penelitian Research Question (RQ).

Kata kunci: Manajemen Sumber Daya TI, Pendidikan, Systematic Literature Review

1. PENDAHULUAN

Tinjauan literatur sistematis adalah metode untuk mendapatkan informasi yang komprehensif, bersistematis serta dapat dihasilkan dengan mengenal pasti, menilai, menganalisis dan mensintesis kajian-kajian [1]. Dalam konteks pendidikan ini tinjauan literatur sistematis memiliki peran dalam memahami informasi manajemen sumber daya teknologi informasi (TI). Sehingga pengelolaan sumber daya TI menjadi semakin vital dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi proses pembelajaran dan administrasi di lingkungan pendidikan.

Pemahaman dalam literatur ini menjadi kunci dalam mengidentifikasi informasi, tantangan, dan solusi yang muncul dalam manajemen sumber daya TI di dunia pendidikan. Analisis literatur juga memberikan gambaran tentang bagaimana lembaga pendidikan bisa memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektifitas, produktivitas dan kualitas dalam pembelajaran.

Maka dari itu tinjauan literatur sistematis ini memberikan pemahaman tentang manajemen sumber daya teknologi informasi (TI), seperti informasi, sistem, implementasi. Pada pemahaman tersebut akan membantu para praktisi atau peneliti dalam mengembangkan framework yang sesuai untuk pendidikan. Maka Pentingnya untuk menyusun literatur secara sistematis untuk merangkum pengetahuan yang relevan dan dapat diimplementasikan dalam konteks manajemen sumber daya teknologi informasi (TI) di lingkungan pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Systematic Literature Review (SLR)

Systematic literature review adalah jenis metode penelitian berupaya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan tentang keseluruhan temuan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan spesifik, topik penelitian, atau fenomena yang menarik [2].

2.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) bisa disebut juga dengan pengembangan sumber daya manusia yang berfungsi untuk melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi terhadap pengembangan pada suatu organisasi [3].

2.3. Manajemen

Manajemen adalah ilmu mengarahkan dan mengkoordinasikan sumber daya manusia, material, dan keuangan untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi agar bisa berjalan dengan efektif dan efisien [4].

2.4. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan atau transformasi seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan atau menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk membentuk kepribadian manusia agar bisa memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar [5]

2.5. Teknologi Informasi (TI)

Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia dalam proses penyampaian informasi sehingga lebih efisien, cepat, dan lebih luas sebarannya. Teknologi informasi merupakan faktor

berguna yang membantu meningkatkan efektivitas pada suatu program [6].

2.6. Framework

Framework adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kerangka kerja yang digunakan untuk membantu pengembang perangkat lunak atau aplikasi membuat atau mengembangkan perangkat lunak atau aplikasi dengan lebih mudah. [7].

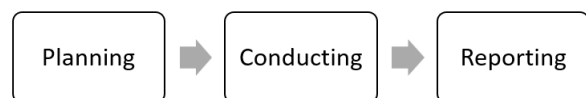
2.7. Research Question

Pertanyaan Penelitian (*Research Question*) adalah sebuah pertanyaan yang memberikan pertanyaan secara eksplisit oleh seorang peneliti tentang apa yang ingin diketahui. sebuah pertanyaan penelitian yang menggunakan kalimat tanya [8].

3. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk

mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan mengartikan semua penelitian yang relevan dalam suatu bidang topik yang diinginkan, dengan pertanyaan penelitian spesifik yang relevan. Metode SLR dapat dilakukan dengan review dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis, yang untuk setiap prosesnya mengikuti prosedur atau protokol tertentu. Metode SLR berfokus pada identifikasi dan analisis literatur ilmiah yang relevan untuk memahami pengetahuan yang ada dalam bidang yang spesifik. Melalui proses yang terstruktur, Hasil dari SLR dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengelolaan artikel pengetahuan yang lebih efektif dan efisien



Gambar 1. Metode SLR

3.1. Pertanyaan Penelitian

Tabel 1. *Research Question* (RQ)

Research Question	Tujuan
Apa saja <i>framework</i> yang paling umum digunakan dalam manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan?	Menganalisis kerangka kerja atau <i>framework</i> apa yang umum digunakan dalam manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan.
Apa saja tantangan-tantangan pada manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan?	Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapan Manajemen Sumber Daya TI di lingkungan pendidikan.
Apa saja dampak implementasi manajemen sumber daya TI terhadap kinerja di lingkungan pendidikan ?	Mengetahui fungsi manajemen sumber daya TI terhadap kinerja di lingkungan pendidikan

Pada tahap awal ini peneliti menggunakan *Research Question* untuk memulai SLR. *Research Question* digunakan untuk menjawab rumusan masalah / pertanyaan penelitian yang akan dibuat. Melalui tahapan ini peneliti dapat mengumpulkan dan mengevaluasi sumber-sumber penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Topik yang kami ambil yaitu tentang Manajemen Sumber Daya TI dalam bidang pendidikan.

3.2. Proses Pencarian

Pada tahap ini peneliti akan melakukan proses pencarian untuk mencari artikel. Pada tahap ini proses pencarian dimulai dengan melakukan pencarian artikel yang sesuai dengan topik kami. Kami menggunakan *Google Scholar* dalam pencarian artikel. Dalam penelusuran dan pencarian jurnal kami mencari artikel mulai tahun 2019 - 2023, dalam penelusuran atau pencarian artikel kami menggunakan kata kunci "Manajemen Sumber Daya TI" dan "Pendidikan", "Manajemen Sumber Daya TI" dan "*Framework*", "Manajemen TI" dan "Sumber Daya TI". Artikel yang sesuai kemudian akan disimpan untuk tahap seleksi selanjutnya.

3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Eksklusi	Inklusi
Tahun terbit paper dibawah 2019	Tahun terbit <i>paper</i> 2019 - 2023.
Tidak membahas terkait manajemen sumber daya TI	Bahasan terkait manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan
Artikel full paper yang tidak terakreditasi minimal Sinta 6 atau Internasional	Merupakan artikel <i>full paper</i> dan terakreditasi minimal Sinta 6 atau Internasional

Setelah menemukan artikel yang sudah kita cari kita perlu menyaringnya lagi dengan menggunakan tabel inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti buat.

3.4. Penilaian Kualitas (*Quality Assessment*)

Tabel 3. Penilaian Kualitas

QA1	Apakah artikel membahas <i>framework</i> yang digunakan manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan ?
QA2	Apakah artikel membahas tantangan dalam penerapan manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan ?
QA3	Apakah artikel membahas fungsi manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan ?

Setelah mendapatkan 7 paper selanjutnya kita akan melakukan penilaian terhadap kualitas artikel dengan cara melakukan pemberian bobot untuk tiap

artikel.”Ya” untuk nilai = 1, “Sebagian” untuk nilai = 0,5, “tidak” untuk nilai = 0. Penilaian Kualitas (*Quality Assessment*) dapat dilihat di Tabel 3.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penilaian Kualitas

Tabel 4. Hasil Penilaian Kualitas

Referensi	Tahun	Judul Artikel	Q A1	QA2	QA3	Total
[9]	2023	Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada SD Negeri 67 Kota Ambon Menggunakan Framework COBIT 2019	1	0,5	1	2,5
[10]	2019	ANALISA MANAGEMENT SISTEM PADA UNIVERSITAS MENGGUNAKAN COBIT	1	1	0,5	2
[11]	2023	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Pengawasan Manajerial dan Akademik Sekolah (SIPMAS) Menggunakan Cobit Framework	1	0,5	0,5	2
[12]	2020	Tranformasi Manajemen Universitas menggunakan Framework Cobit 5 di Era Industri 4.0	1	1	0,5	2,5
[13]	2021	penerapan framework cobit 2019 untuk perancangan tata kelola teknologi informasi pada perguruan tinggi	1	0,5	0,5	2
[14]	2023	Evaluasi Tata Kelola TI Pada E-Learning ITB STIKOM Bali Menggunakan Framework COBIT 5	1	0,5	0,5	2
[15]	2023	Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Studi Kasus: Akademi Komunitas Darussalam	1	0,5	1	2,5

Pada tahap hasil penilaian kualitas artikel, penilaian dilakukan dengan menggunakan *Quality Assessment* (QA) pada masing-masing artikel. Hasil penilaian kualitas dapat dilihat dalam Tabel

4.2. Analisis Hasil RQ 1

Apa saja *framework* yang sering digunakan dalam manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan?

Tabel 5. Framework Yang Sering Digunakan

Referensi	Judul Artikel	Framework
[9]	Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada SD Negeri 67 Kota Ambon Menggunakan Framework COBIT 2019	Cobit 2019
[10]	ANALISA MANAGEMENT SISTEM PADA UNIVERSITAS MENGGUNAKAN COBIT	Cobit 5
[11]	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Pengawasan Manajerial dan Akademik Sekolah (SIPMAS) Menggunakan Cobit Framework	Cobit 2019
[12]	Tranformasi Manajemen Universitas menggunakan Framework Cobit 5 di Era Industri 4.0	Cobit 5
[13]	penerapan framework cobit 2019 untuk perancangan tata kelola teknologi informasi pada perguruan tinggi	Cobit 2019
[14]	Evaluasi Tata Kelola TI Pada E-Learning ITB STIKOM Bali Menggunakan Framework COBIT 5	Cobit 5
[15]	Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Studi Kasus: Akademi Komunitas Darussalam	Cobit 2019

Dari tabel di atas jika kita lihat, para peneliti banyak menggunakan *framework* COBIT 5 dan COBIT 2019. Kedua *framework* ini banyak digunakan karena kedua *framework* tersebut merupakan pedoman yang sangat relevan dalam tata kelola dan manajemen teknologi informasi (TI). Penggunaan COBIT memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dalam mengelola, mengukur, dan mengendalikan proses TI. COBIT 5, yang digunakan dalam beberapa tulisan, terkenal dengan fokusnya pada pentingnya integrasi antara kebutuhan bisnis dan teknologi informasi. *Framework* ini memberikan panduan yang komprehensif dalam mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan strategisnya melalui efektivitas dan efisiensi pengelolaan TI. Sementara itu, COBIT 2019 merupakan pembaruan terbaru dari COBIT 5 yang lebih menitikberatkan pada

fleksibilitas dan relevansi dengan perkembangan terkini dalam dunia TI. COBIT 2019 menawarkan kerangka kerja yang lebih adaptif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang berubah-ubah. Kedua *framework* ini digunakan dalam tulisan-tulisan tersebut karena memberikan pedoman yang kokoh dalam melakukan audit, perancangan, dan evaluasi sistem informasi. COBIT membantu organisasi untuk memahami dan mengelola risiko TI, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, penggunaan COBIT 5 dan COBIT 2019 memberikan dasar yang solid bagi penelitian terkait tata kelola teknologi informasi di berbagai konteks, termasuk pendidikan dan perusahaan.

4.1. Analisis Hasil RQ 2

Apa saja tantangan-tantangan pada manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan?

Tabel 6. Tantangan Manajemen Sumber Daya TI

Judul Artikel	Tantangan
Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada SD Negeri 67 Kota Ambon Menggunakan Framework COBIT 2019	Sistem informasi yang dimiliki masih belum terintegrasi dan belum mendukung proses bisnis di sekolah. Tantangan utamanya adalah memastikan bahwa infrastruktur TI mendukung keseluruhan proses bisnis dan kegiatan akademik.
ANALISA MANAGEMENT SISTEM PADA UNIVERSITAS MENGGUNAKAN COBIT	Meningkatnya inisiatif seringkali dilaksanakan secara bersamaan di berbagai bagian organisasi. Hal ini dapat mengakibatkan persaingan antar departemen untuk dukungan infrastruktur, kepatuhan, dan sumber daya.
Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Pengawasan Manajerial dan Akademik Sekolah (SIPMAS) Menggunakan Cobit Framework	Meskipun sudah menggunakan sistem informasi, namun belum dilakukan evaluasi terhadap kinerja sistem dan kesesuaian dengan tujuan awal, serta ditemui beberapa kekurangan dalam implementasinya.
Tranformasi Manajemen Universitas menggunakan Framework Cobit 5 di Era Industri 4.0	Perkembangan era revolusi industri 4.0 menuntut adanya adaptasi dalam desain organisasi. Tantangan ini mencakup peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas yang tinggi. Dibutuhkan transformasi organisasi pendidikan untuk menciptakan institusi yang responsif dan mampu mencetak sumber daya manusia yang kompeten.
penerapan framework cobit 2019 untuk perancangan tata kelola teknologi informasi pada perguruan tinggi	Perguruan tinggi di Lampung perlu meningkatkan sumber daya dengan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman. Pengelolaan layanan TI dan manajemen keamanan informasi perlu diperbaiki agar dapat lebih efektif.
Evaluasi Tata Kelola TI Pada E-Learning ITB STIKOM Bali Menggunakan Framework COBIT 5	Tantangan melibatkan penilaian aktivitas dan tingkat kapabilitas untuk memastikan bahwa <i>e-Learning</i> mencapai tujuan yang diharapkan. Perlu dilakukan pengukuran tingkat kematangan (<i>maturity level</i>) untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan meningkatkan kapabilitas sistem.
Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Studi Kasus: Akademi Komunitas Darussalam	Tantangan mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia bidang teknologi informasi, termasuk pengelolaan <i>human resources</i> di dalamnya.

Dari tabel diatas kita dapat melihat beberapa tantangan yang dihadapi dalam manajemen sumber daya TI. Pada kasus SDN 67 Kota Ambon, tantangan muncul dari kurangnya integrasi dan dukungan sistem informasi terhadap proses bisnis sekolah. Audit akan dilakukan untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi dan memastikan sistem mendukung kegiatan akademik sesuai peraturan. Dalam lingkungan dimana berbagai inisiatif peningkatan berlangsung bersamaan, organisasi menghadapi persaingan antar departemen, menyebabkan upaya tumpang tindih, dan pemborosan biaya. Tantangan ini dapat diatasi dengan bekerja sama antar departemen untuk mengelola infrastruktur dan sumber daya secara bersamaan, serta memahami kerangka kerja TI dan praktik terbaik yang diterapkan bersama. Dinas Pendidikan Kota Jambi menggunakan Sistem Informasi Pengawasan Manajerial & Akademik Sekolah (SIPMAS), namun belum ada penelitian untuk memantau kinerja, evaluasi, dan kesesuaian sistem dengan tujuan awal. Evaluasi dengan menggunakan COBIT 2019 akan membantu mengidentifikasi tingkat kematangan sistem dan menilai kegunaan serta kesesuaian dengan tujuan SIPMAS. Dengan munculnya Revolusi Industri 4.0, organisasi pendidikan dihadapkan pada peningkatan tuntutan akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas

yang tinggi. Tantangan ini mendorong transformasi organisasi pendidikan untuk menjadi lebih adaptif dan berorientasi pada layanan publik, menuntut penyesuaian dalam desain organisasi serta kesiapan untuk menghadapi era disrupsi. Perguruan tinggi perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk bersaing dan meningkatkan sumber daya. Penerapan framework COBIT 2019 di Institusi Teknologi Bisnis dan Dinniyah Lampung akan membantu membangun tata kelola teknologi informasi agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan teknologi. Dalam konteks pembelajaran online, *Learning Management System* (LMS) dihadapkan pada tantangan kurangnya fitur interaktif dan terpisahnya fitur-fitur yang membuat pengguna harus berpindah platform. Pembangunan LMS yang interaktif dengan fitur lengkap dapat mengatasi tantangan ini dan meningkatkan pengalaman pengguna. *E-Learning* di Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali sudah terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SINAK) dan Sistem Informasi Orang Pintar (SION). Tantangan yang dihadapi adalah perlu dilakukan pengukuran tingkat kematangan sistem untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan mengoptimalkan proses pembelajaran online sesuai dengan kerangka COBIT 5.

4.2. Analisis Hasil RQ 3

Apa saja dampak implementasi manajemen sumber daya TI terhadap kinerja di lingkungan pendidikan?

Tabel 7. Dampak Implementasi Manajemen Sumber Daya TI

Judul Artikel	Dampak
Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada SD Negeri 67 Kota Ambon Menggunakan Framework COBIT 2019	Implementasi manajemen sumber daya TI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis di lingkungan pendidikan. Dengan menggunakan COBIT 2019 diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan dan mendukung kelangsungan kegiatan akademik.
ANALISA MANAGEMENT SISTEM PADA UNIVERSITAS MENGGUNAKAN COBIT	Teknologi banyak digunakan untuk mengatasi masalah di berbagai bagian organisasi, manajemen sumber daya TI dapat membantu menyelaraskan inisiatif peningkatan di seluruh organisasi. Ini membantu menghindari tumpang tindih upaya dan mengurangi pemborosan biaya.
Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Pengawasan Manajerial dan Akademik Sekolah (SIPMAS) Menggunakan Cobit Framework	Implementasi manajemen sumber daya TI dapat meningkatkan kontrol dan pengawasan terhadap proses ini, memberikan informasi yang lebih akurat dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
Transformasi Manajemen Universitas menggunakan Framework Cobit 5 di Era Industri 4.0	Membantu organisasi pendidikan menyesuaikan diri dengan tuntutan akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas yang tinggi. Transformasi organisasi pendidikan menjadi suatu kebutuhan untuk meraih prestasi dan mencapai visi misi di tengah perubahan paradigma desain organisasi.
penerapan framework cobit 2019 untuk perancangan tata kelola teknologi informasi pada perguruan tinggi	Menerapkan teknologi informasi dan tata kelola TI, serta memberikan arahan dalam meningkatkan tata kelola yang sudah berjalan. Implementasi manajemen TI dapat membantu perguruan tinggi memahami sejauh mana kesiapannya, meningkatkan manajemen layanan TI, dan menerapkan manajemen keamanan informasi yang lebih efektif.
Evaluasi Tata Kelola TI Pada E-Learning ITB STIKOM Bali Menggunakan Framework COBIT 5	Dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Fitur-fitur seperti <i>video conference</i> , <i>group chat</i> , dan <i>automatic check-ins</i> meningkatkan kualitas pembelajaran.
Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Studi Kasus: Akademi Komunitas Darussalam	Memberikan dampak kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya di bidang teknologi informasi.

Dampak implementasi manajemen sumber daya Teknologi Informasi (TI) dalam lingkungan pendidikan, dapat dilihat pada tabel 7, sangat signifikan terutama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja lembaga pendidikan. Salah satu contohnya adalah SDN 67 Kota Ambon yang melakukan audit terhadap sistem informasi mereka dan merancang tata kelola TI menggunakan framework COBIT 2019. Implementasi manajemen sumber daya TI di sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan integrasi sistem informasi, mendukung proses bisnis, dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pada kasus Dinas Pendidikan Kota Jambi, penggunaan Sistem Informasi Pengawasan Manajerial & Akademik Sekolah (SIPMAS) telah membantu dalam mengawasi proses akademik di berbagai jenjang sekolah. Dengan melakukan evaluasi menggunakan *framework COBIT 2019*, diharapkan dapat meningkatkan kematangan sistem, mengukur proses capability model, serta mengidentifikasi gap untuk memenuhi tujuan awal sistem tersebut. Perguruan tinggi juga turut mengalami dampak positif dengan implementasi manajemen sumber daya TI, seperti pada penelitian tentang Transformasi Universitas di Riau. Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa universitas-universitas perlu beradaptasi dengan era

industri 4.0 dan meningkatkan manajemen TI untuk memenuhi kebutuhan di tengah disrupsi teknologi. Pada konteks *e-Learning* di Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, pengukuran tingkat kematangan menggunakan COBIT 5 memberikan gambaran bahwa proses pembelajaran online sudah mencapai level 4 (*predictable process*). Meskipun sudah pada tingkat yang baik, masih diperlukan perbaikan untuk mencapai level 5 (*Optimizing Process*) dengan lebih memperhatikan tingkat kapabilitas dan kesenjangan yang diidentifikasi. Terakhir, pada Akademi Komunitas Darussalam (AKD) Blokagung Banyuwangi, implementasi manajemen sumber daya TI diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia di bidang TI. Perancangan tata kelola dengan menggunakan *framework COBIT 2019* memberikan rekomendasi terkait struktur organisasi, pelatihan, serta penggunaan *Human Resource Information System (HRIS)*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sudah semakin banyak peneliti menggunakan metode SLR untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hasil literatur yang telah di review dengan hasil pencarian keyword pada manajemen sumber daya TI ditemukan kurang lebih 500 jurnal terkait manajemen sumber daya TI di lingkungan Pendidikan. Kemudian dilakukan penyaringan data

dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga menyisakan 7 *paper* yang masuk kedalam kategori, seperti rentang waktu publish dalam tahun 2018 sampai 2023. Metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah survey untuk menjawab *Research Question* (RQ). Maka dari itu tinjauan literatur ini dilakukan adalah untuk memberikan gambaran tentang berbagai metode dan model yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang manajemen sumber daya TI di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chen, W., Effendi., and Matore, E., 2023. Pemikiran Komputasional Murid dalam Pendidikan Matematik Berdasarkan Tinjauan Literatur Bersistematis. *Journal Social Sciences Humanity (JSSH)*, 8(1)
- [2] Nugroho, D., Khasanah, D., Pangestuti, I., and Rifatin, M., 2021. Problematika pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA: A systematic literature review (SLR). *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), pp.87-96.
- [3] Raymond, S.E., Siregar, S.E., Indrawan, S.T., 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia, *Gita Lentera*.
- [4] Arifuddin, A., Andi A.I., and Ulyana, M., 2023. PENGANTAR MANAJEMEN KONSEP DAN APLIKASI. *Eureka Media Aksara*.
- [5] Sukirman, Masnun, B., and Syarnubi, 2023. KONSEP PENDIDIKAN MENURUT AL-GHAZALI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(3), pp.449 - 466.
- [6] Siregar, Z.N., Azlina, N., and Rofika, N., 2023. Pengaruh komunikasi, teknologi informasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kesiapan pemerintah daerah dalam pelaksanaan SIPD. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(2), pp. 336-349.
- [7] Suprayogi, B., Lesmana, B., and Sumarni, T., 2023. Implementasi OOP dalam Digital Marketing Kaktus Bandung. *Jurnal dan Penelitian Manajemen Informatika*, 12(1), pp.122-128.
- [8] Swarjana, K.1., 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Penerbit Andi*. pp.23-24.
- [9] Mainassy, J., and Wijaya, A.F., 2023. Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada SD Negeri 67 Kota Ambon Menggunakan Framework COBIT2019. *Journal of Information Technology Ampera*, 4(1), pp.46-56.
- [10] Nugroho, R.A., 2019. ANALISA MANAGEMENT SISTEM PADA UNIVERSITAS MENGGUNAKAN COBIT. *Jurnal Rekayasa Sistem Komputer*, 2(2), pp.76-82.
- [11] Purnasari, M., and Nurjahayati, 2023. Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Pengawasan Manejerial dan Akademik Sekolah (SIPMAS) Menggunakan Cobit Framework. *Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 4(2), pp.165-172.
- [12] Hartati, S., Syamsuadi, A., and Elvitaria, L., 2020. Tranformasi Manajemen Universitas menggunakan Framework Cobit 5di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), pp.163-174.
- [13] Saputra, M.A., Redo, M.R., 2021. PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 2019 UNTUK PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA PERGURUAN TINGGI. *Journal of Science and Social Research*, 4(3), pp.352-364.
- [14] Dewi, N.M., Pramana, D., and Putri, M.T., 2023. Evaluasi Tata Kelola TIPada E-Learning ITB STIKOM Bali Menggunakan Framework COBIT 51. *CORISINDO*, pp.354-360.
- [15] Aziz, M.A., Kusriani, and Nasiri, A., 2023. Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Studi Kasus: Akademi Komunitas Darussalam Blok Agung Banyuwangi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Multipedia*, 4(2), pp.132-138.